

Efektivitas Manajemen Komunikasi Dakwah Melalui Grup Whatsapp Messenger Propagation Communication Management Effectiveness Dakwah Whatsapp Group Messenger

¹Siti Rohimah

¹*Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
email: ¹rohimahsiti12@gmail.com*

Abstract. Communication is the process of delivering a message by effective communicators to komunikasikan through the media that cause certain consequences. In communication dawah is not merely the process of delivering a message about dawah by someone to another man. Nor is the sense of communication plus dawah or plus understanding dawah. During this dawah has been understood by misunderstanding by some of the community in which the dawah only understood as lectures or Tableegh. The implementation of information and communication technology in the life has change various community interaction. The community is now preaching not only to those who are in front of the eye but also they together no workroom him abstark called the virtual world. One of dawah through multimedia i.e. on the basis of the internet as well as social media that includes any whatsapp application, where people can communicate with each other send message, pictures, document files, chatting group, free phone, there are even video call free. Based on the background above researchers are interested to conduct further research on Whatsapp group one of the leading program PP Arrive exactly the Odoa (One Day One ayat). Then the problems in this research is formulated as follows: 1) How planning the preaching of Pemuda Persatuan Islam (PP Persis) through a group WhatsApp ODOA Pemuda Persis. 2) How organizing the preaching of Pemuda Persatuan Islam (PP Persis) through a group WhatsApp ODOA Pemuda Persis. 3) How the movement of the preaching of Pemuda Persatuan Islam (PP Persis) through a group WhatsApp ODOA Pemuda Persis. 4) How the results of the program done preaching Youth Pemuda Persatuan Islam (PP Persis) through a group WhatsApp ODOA Pemuda Persis. Researchers using descriptive method using quantitative approach. The subject is taken is communication media dawah Program One Day One verse PP Arrive exactly the members who follow the program Odoa. Data collection techniques used in this research is the interview, observation and documentation. Now the data analysis techniques used in this research is a descriptive analysis technical with quantitative approach. The selected population in this research is a member of the following odoa program which numbered 94 people and sampel numbered 30 people taken from each member. Now the data analysis techniques used in this research is the statistical analysis technical Making Inferences with processing technical data using likert scale. The results of this research is to include several functions: (1) The Planning done by PP Arrive exactly on the program Odoa good enough so that it can be concluded this program reinvigorate and improve. (2) In pegorganisasian therein is the role of the selection team, group admin team candidate recitation of the Qur'an. The Perngorganisasian done by PP Arrive exactly on the program Odoa good enough so that it can be concluded this program reinvigorate and improve. (3) recite the Qur'an one day one verse is easy steps but it was done continuously. The implementation of that done by PP Arrive exactly on the program Odoa good enough so that it can be concluded this program reinvigorate and improve. (4) the results obtained from the Odoa program management functions on the program odoa PP Pemuda Persis shows good results and the effectiveness of the program shows good results also.

Keywords: Effectiveness, Communication Management Dakwah, Group Whatsapp.

Abstrak. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu. Dalam komunikasi dakwah bukan hanya sekadar proses penyampaian suatu pesan mengenai dakwah oleh seseorang kepada orang lain. Bukan pula merupakan pengertian komunikasi *plus* dakwah atau ditambah pengertian dakwah. Selama ini dakwah telah dipahami secara *misunderstanding* oleh sebagian masyarakat, di mana dakwah hanya dipahami sebagai ceramah atau tabligh. Penerapan teknologi komunikasi dan informasi dalam kehidupan telah mengubah ragam interaksi masyarakat. Masyarakat dakwah kini bukan saja mereka yang berada di depan mata, melainkan juga mereka secara bersama-sama ada diruang abstark yang disebut dunia maya. Salah satu dakwah melalui multimedia yakni dengan basis internet, seperti halnya media sosial yang didalamnya ada ada aplikasi whatsapp, dimana orang bisa saling berkomunikasi mengirimkan pesan, gambar, file dokumen, *chatting grup*, telpon gratis, bahkan ada *video call* gratis. Berdasarkan latarbelakang diatas

peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian lebih jauh terhadap *grup Whatsapp* salah satu program unggulan PP Pemuda Persis yakni Odoa (*One Day One Ayat*). Maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: 1) Bagaimana perencanaan dakwah yang dilakukan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP PERSIS) melalui grup WhatsApp ODOA Pemuda Persis. 2) Bagaimana pengorganisasian dakwah yang dilakukan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP PERSIS) melalui grup WhatsApp ODOA Pemuda Persis. 3) Bagaimana pergerakan dakwah yang dilakukan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP PERSIS) melalui grup WhatsApp ODOA Pemuda Persis. 4) Bagaimana hasil program dakwah yang dilakukan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP PERSIS) melalui grup WhatsApp ODOA Pemuda Persis. Peneliti menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek yang diambil adalah media komunikasi dakwah Program One Day One Ayat PP Pemuda Persis yaitu anggota yang mengikuti program Odoa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah anggota yang mengikuti program odoa yang berjumlah 94 orang dan sampel berjumlah 30 orang diambil dari setiap anggota. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik inferensial dengan teknik pengolahan data menggunakan skala likert. Hasil dari penelitian ini adalah mencakup beberapa fungsi yaitu: (1) Perencanaan yang dilakukan oleh PP Pemuda Persis pada program Odoa cukup baik, sehingga dapat disimpulkan program ini efektif. (2) Dalam pengorganisasian didalamnya ada peran tim seleksi, tim admin grup pasangan hafalan qur'an. Pengorganisasian yang dilakukan oleh PP Pemuda Persis pada program Odoa cukup baik, sehingga dapat disimpulkan program ini efektif. (3) Menghafal al-qur'an satu hari satu ayat merupakan langkah yang mudah namun itu dilakukan secara terus menerus. Pelaksanaan yang dilakukan oleh PP Pemuda Persis pada program Odoa cukup baik, sehingga dapat disimpulkan program ini efektif. (4) Hasil yang didapat dari program Odoa yakni fungsi manajemen pada program odoa PP Pemuda Persis menunjukkan hasil yang baik dan efektivitas programnya menunjukkan hasil yang baik juga.

Kata Kunci: Efektivitas, Manajemen Komunikasi Dakwah, Grup Whatsap.

A. Pendahuluan

Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan akibat tertentu. Begitupun dengan Sama dakwah yang tiada lain adalah "komunikasi Islam", yakni menyampaikan pesan-pesan keislaman. komunikator (*da'i*) menyampaikan pesan ajaran islam melalui lambang-lambang kepada komunikan (*mad'u*). *Mad'u* menerima pesan itu, mengelola lalu memprosesnya. Dalam proses itu terjadi transmisi pesan oleh *da'i* dan interpretasi pesan *mad'u* (objek dakwah). Dalam komunikasi dakwah bukan hanya sekadar proses penyampaian suatu pesan mengenai dakwah oleh seseorang kepada orang lain. Bukan pula merupakan pengertian komunikasi *plus* dakwah atau ditambah pengertian dakwah.

Selama ini dakwah telah dipahami secara *misunderstanding* oleh sebagian masyarakat, di mana dakwah hanya dipahami sebagai ceramah atau tabligh. Pemahaman seperti itu justru keliru serta akan mempersempit arti dan pengertian dakwah itu sendiri. Penerapan teknologi komunikasi dan informasi dalam kehidupan telah mengubah ragam interaksi masyarakat. Masyarakat dakwah kini bukan saja mereka yang berada di depan mata, melainkan juga mereka secara bersama-sama ada diruang abstrak yang disebut dunia maya. Media telah mengiring individu memasuki ruangan yang memungkinkan saling berinteraksi dan telah membentuk ruang maya tempat bertegur sapa secara interaktif yang kemudian kita kenal dengan istilah *cyberspace*, sebagaimana halnya dalam ruang nyata. Setiap orang berinteraksi, berkomunikasi, berdiskusi, membaca buku, majalah, surat kabar serta berbagi gagasan dan informasi, bercengkrama, mengakses hiburan bahkan berbagi rasa. Begitu pula dakwah melalui multimedia merupakan suatu upaya yang harus dilakukan sejalan dengan era informasi komunikasi.

Salah satu dakwah melalui multimedia yakni dengan basis internet, seperti halnya media sosial yang didalamnya ada ada aplikasi whatsapp, dimana orang bisa saling berkomunikasi mengirimkan pesan, gambar, file dokumen, *chatting grup*, telpon gratis, bahkan ada *video call* gratis. Ada salah satu Organisasi Islam di Indonesia menggunakan grup chatting sebgagai media komunikasi dakwah dengan orang banyak, yaitu Pimpinan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP PERSIS) yang membuat sebuah program unggulan, salah satunya yakni ODOA (*One Day One Ayat*) salah satu program hafalan qur'an setiap hari dengan mengirimkan *voice note*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana efektivitas dakwah grup WhatsApp Program Odoa PP Pemuda Persis?”. Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sbb.

1. Mengetahui perencanaan program dakwah yang dilakukan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP PERSIS) melalui grup WhatsApp ODOA Pemuda Persis.
2. Mengetahui pengorganisasian dakwah yang dilakukan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP PERSIS) melalui grup WhatsApp ODOA Pemuda Persis.
3. Mengetahui pergerakan dakwah yang dilakukan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP PERSIS) melalui grup WhatsApp ODOA Pemuda Persis.
4. Mengetahui hasil program dakwah yang dilakukan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP PERSIS) melalui grup WhatsApp ODOA Pemuda Persis.

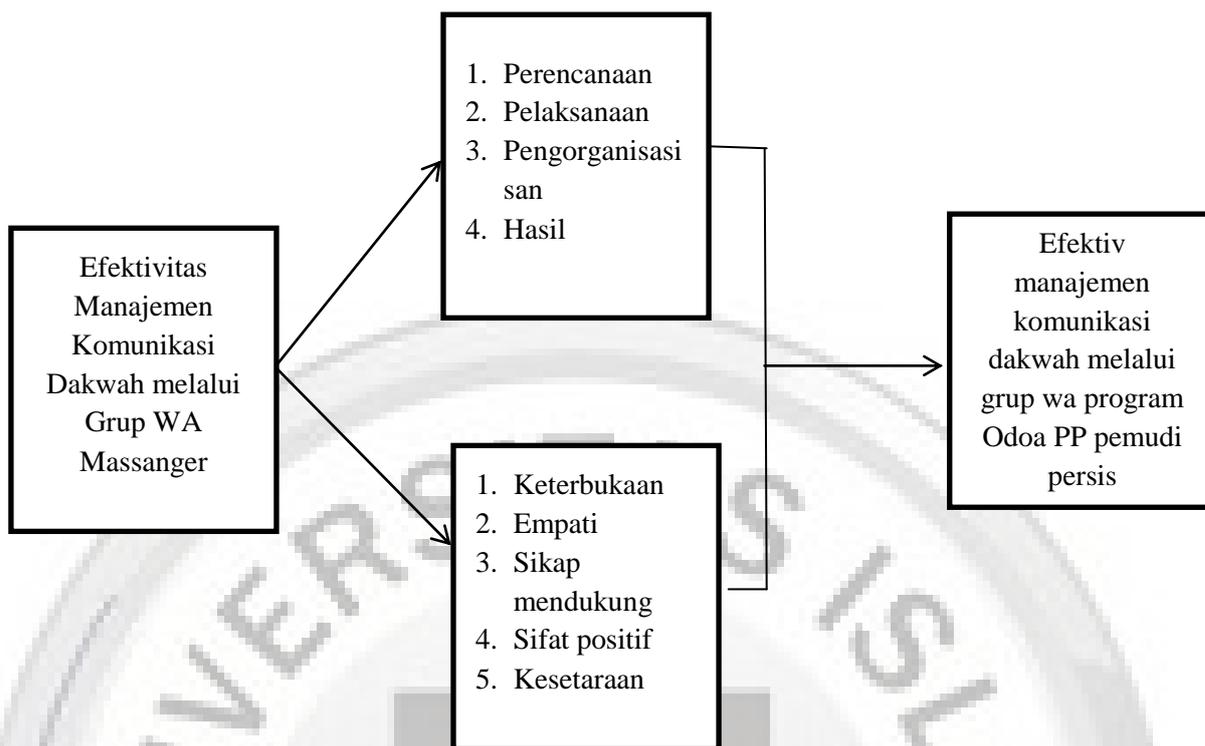
B. Landasan Teori

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini sesuai dengan pendapat H. Emerson yang dikutip Soewarno Handyaningrat S. (1994: 16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.”

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti efektivitas komunikasi dakwah melalui grup whatsapp terhadap anggotanya dengan menggunakan 5 kualitas yang dipertimbangkan dalam komunikasi interpersonal untuk mengetahui sejauh mana hubungannya terjalin, menurut Joseph A. Devito (2007: 23-319) yakni Keterbukaan (*openness*), Empati (*empathy*), Sikap mendukung (*supportiveness*), Sikap positif (*positiveness*), dan Kesetaraan (*equality*).

Maka dari itu dipandang perlu untuk adanya manajemen dakwah supaya berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Menurut George R. Terry Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber yang lainnya. George juga mengemukakan empat fungsi manajemen yaitu: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), dan Pengendalian (*Controlling*).

Secara sederhananya, kerangka pemikiran peneliti tentang manajemen komunikasi dakwah melalui grup whatsapp dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Manajemen Komunikasi Dakwah Melalui Grup Whatsapp

Ternyata apa yang dilakukan oleh admin sesuai dengan teori perencanaan, Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa Manajemen Komunikasi dakwah melalui WA Terdiri dari empat fungsi manajemen yaitu :

1. Planning
Kegiatan yang menentukan berbagai tujuan dan penyebab tindakan-tindakan selanjutnya.
2. Organizing
Kegiatan membagi pekerjaan di antara anggota kelompok dan membuat ketentuan dalam hubungan-hubungan yang diperlukan.
3. Actuating
Kegiatan menggerakkan anggota-anggota kelompok untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas masing-masing.
4. Hasil
Apa yang telah direncanakan, sampai pada tahap pelaksanaan akan terdapat hasil yang ingin dicapai.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Dakwah yang dilakukan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP Persis) Melalui Grup Whatsapp Odoa

Perencanaan dakwah yang dilakukannya dimulai dengan tahap pendaftaran seleksi anggota Odoa setelah itu masuk kedalam tim seleksi tahsin dengan mengirimkan *voice note* surat Maryam ayat 1-9 setelah mengirimkan rekaman tersebut nanti akan ada rapat komite dimana divisi tarbiyah, litbang dan ketua pp memutuskan siapa yang masuk atau tidaknya menjadi anggota odoa. Setelah proses penerimaan selesai dilanjutkan dengan pengarahan anggota dalam menghafal Al-Qur'an, menerangkan peraturan anggota odoa, menerangkan teknis hafalan, dan setelah proses

itu berjalan maka akan ada evaluasi didalam grup chatting tersebut yakni ada mingguan, bulanan dan tahunan. Perencanaan yang dilakukan oleh PP Pemuda Persis pada program Odoa cukup baik, sehingga dapat disimpulkan program ini efektif.

Pengorganisasian Dakwah yang dilakukan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP PERSIS) melalui Grup Whatsapp ODOA

Dalam pengorganisasian didalamnya ada peran tim seleksi, dimana yang mengarahkan, membina serta memutuskan mana yang masuk kedalam grup dan tidaknya. Ada juga tim admin grup whatsapp odoa yang bertugas untuk mengkondisikan anggota odoa yang telah melaporkan hafalan dan simaknya. Dan yang terakhir dalam pengorganisasian yakni adanya pasangan hafalan qur'an yang dibagi menjadi dua orang dua orang dan tugasnya yakni mengingatkan untuk konsisten dalam menghafal qur'an serta melaporkan hafalannya, tugas pasangannya juga harus saling menyimak dan mengoreksi bacaan hafalannya. Pengorganisasian yang dilakukan oleh PP Pemuda Persis pada program Odoa cukup baik, sehingga dapat disimpulkan program ini efektif.

Pelaksanaan Dakwah yang dilakukan Pusat Pemuda Persatuan Islam (PP PERSIS) melalui Grup Whatsapp ODOA

Pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap karyawan dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Menghafal al-qur'an satu hari satu ayat merupakan langkah yang mudah namun itu dilakukan secara terus menerus. Apalagi jika banyak aktivitas atau halangan masing-masing. Dari hafalan qur'an ini maka akan tertanam sifat kejujuran, kesabaran serta akan mengorbankan waktu sejenak untuk menghafal al-quran walaupun itu dengan banyaknya kesibukan. Pelaksanaan yang dilakukan oleh PP Pemuda Persis pada program Odoa cukup baik, sehingga dapat disimpulkan program ini efektif.

Hasil dakwah Program ODOA PP Pemuda Persis

1. Perkembangan anggota Odoa banyak yang kembali memperhatikan Al-qur'an.
2. Anggota Odoa kini merasakan lebih dekat lagi dengan Al-Qur'an
3. Tingkat motivasi para anggota Odoa sangat tinggi dalam melaporkan hafalannya atau simaknya.
4. Anggota terus berusaha meningkatkan hafalan dan bacaan al-qur'an dengan baik
5. Dengan adanya program Odoa ini hati akan sering diisi A-Qur'an, lebih tenang, lebih bisa bersabar, terus tertanam sifat jujur serta tidak mudah suudzon dan terus bisa menjaga hafalan.

Fungsi manajemen pada program odoa PP Pemuda Persis menunjukkan hasil yang baik dan efektivitas programnya menunjukkan hasil yang baik juga.

D. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan yaitu bagaimana manajemen komunikasi dakwah melalui grup whatsapp massanger program Odoa PP Pemuda Persis dalam perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, penggerakan dakwah, pengendalian dan hasil dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dakwah yang dilakukannya dimulai dengan tahap pendaftaran seleksi anggota Odoa setelah itu masuk kedalam tim seleksi tahsin dengan

mengirimkan *voice note* surat Maryam ayat 1-9 setelah mengirimkan rekaman tersebut nanti akan ada rapat komite dimana divisi tarbiyah, litbang dan ketua pp memutuskan siapa yang masuk atau tidaknya menjadi anggota odoa. Setelah proses penerimaan selesai dilanjutkan dengan pengarahan anggota dalam menghafal Al-Qur'an, menerangkan peraturan anggota odoa, menerangkan teknis hafalan, dan setelah proses itu berjalan maka akan ada evaluasi didalam grup chatting tersebut yakni ada mingguan, bulanan dan tahunan. Perencanaan yang dilakukan oleh PP Pemuda Persis pada program Odoa cukup baik, sehingga dapat disimpulkan program ini efektif.

2. Dalam pengorganisasian didalamnya ada peran tim seleksi, tim admin grup pasangan hafalan qur'an. Pengorganisasian yang dilakukan oleh PP Pemuda Persis pada program Odoa cukup baik, sehingga dapat disimpulkan program ini efektif.
3. Pelaksanaan, upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawabnya. Menghafal al-qur'an satu hari satu ayat merupakan langkah yang mudah namun itu dilakukan secara terus menerus. Pelaksanaan yang dilakukan oleh PP Pemuda Persis pada program Odoa cukup baik, sehingga dapat disimpulkan program ini efektif.
4. Hasil yang didapat dari program Odoa yakni Fungsi manajemen pada program odoa PP Pemuda Persis menunjukkan hasil yang baik dan efektivitas programnya menunjukkan hasil yang baik juga.

E. **Saran**

Saran Bagi Subjek Penelitian

1. Program One day One Ayat ini harus lebih di tambah lagi, selain hafalan dan tafsir supaya tingkat dakwahnya bertambah
2. Alur kerja program One day one ayat
3. Tingkat efektivitas manajemen komunikasi dakwah melalui grup whatsapp odoa harus lebih dekat kembali dengan anggota

Saran Praktis

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah indikator lain dalam komunikasi efektif yang belum ada didalam penelitian ini
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan waktu wawancara atau angket seefektif mungkin dan mampu menggali informasi lebih baik dan lebih dalam kepada responden atau lembaga.

Daftar Pustaka

- Ma'arif, S Bambang. 2010. *Komunikasi Dakwah : paradigm untuk aksi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Lijan Poltak S. 2001, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herujito M. Yayat. 2001, *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Muhtaron Zaini. 1996, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: PT. al-Amin Press.
- Shaleh Rosyad. 1993, *Manajemen Dakwah Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Hidayatullah Syarif. 2004, *Islam Virtual Keberadaan Dunia Islam di Internet*. MIFTA.
- Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.